

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Salah satu indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah indeks saham Sustainable and Responsible Investment atau sering dikenal dengan indeks saham Sri-Kehati yang merupakan salah satu indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks saham yang diperkenalkan pada tanggal 8 Juni 2009 oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) ini menggunakan beberapa ide yang berbeda dari indeks saham lainnya dan berkonsentrasi pada beberapa elemen, seperti: keberlanjutan, keuangan, dan standar tata kelola yang baik, serta peduli lingkungan. Indeks ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur oleh investor atau manajer investasi lainnya untuk menilai seberapa sukses suatu perusahaan mengelola operasinya dalam hal tata kelola keuangan, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Indeks Sri-Kehati terdiri dari 25 (dua puluh lima) perusahaan. Setiap enam bulan, perusahaan dievaluasi, dan jika ada yang merasa kinerjanya menurun, digantikan oleh perusahaan yang kinerjanya lebih baik pada April dan Oktober. Sebuah perusahaan harus melewati tiga langkah sebelum diterima ke dalam indeks Sri-Kehati (kehati.or.id), yaitu:

1. Langkah pertama, melakukan seleksi negatif yang melibatkan memastikan perusahaan tidak bergerak dan memiliki bisnis inti yang terkait dengan sesuatu yang negatif dalam jenis bisnis berikut: pestisida, nuklir, senjata, tembakau, alkohol, pornografi, perjudian, *Genetic Modified Organism* (GMO), dan lain-lain.
2. Langkah kedua, dari segi finansial, hanya perusahaan dengan kapitalisasi pasar dan total aset melebihi Rp. 1 triliun.
3. Langkah ketiga, aspek fundamental, yayasan Kehati telah menerapkan enam karakteristik utama, termasuk tata kelola perusahaan, lingkungan, keterlibatan masyarakat, perilaku bisnis, sumber daya manusia, dan hak asasi manusia, yang akan digunakan untuk mengevaluasi organisasi pada tahap ini (HAM).

Selain memiliki kinerja terbaik jika dibandingkan dengan indeks lainnya dan memiliki kinerja paling konsisten, perusahaan yang masuk dalam Indeks Sri-Kehati memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan, masyarakat, dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Sri-Kehati sering memasukkan perusahaan yang stabil dan berkinerja tinggi karena merupakan indeks hijau. sehingga investor lebih cenderung memilih perusahaan dengan indeks hijau (Kontan.co.id, 2019). Indeks Sri-Kehati dipilih sebagai fokus studi karena ingin mengetahui apakah terdapat *fraud* atau kecurangan didalam perusahaan yang termasuk dalam indeks Sri-Kehati.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Informasi keuangan tentang perusahaan yang dibagikan dengan pihak internal dan eksternal, serta ringkasan kesuksesan jangka panjang perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memungkinkan pembaca laporan besar untuk berpartisipasi dalam keputusan ekonomi oleh Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1) tentang status keuangan, laporan keuangan. Untuk menghindari menyesatkan pengguna dalam membuat penilaian, pelaku bisnis harus dapat dipercaya dan tidak melakukan penipuan saat menyajikan laporan keuangan.

Laporan keuangan akan berfungsi dengan baik jika disajikan dengan benar, laporan keuangan akan peran terbaiknya yang memiliki unsur kualitatif, antara lain: mudah dipahami, dapat diandalkan, serupa, dan tepat waktu manajemen, karyawan investor, kreditor, pemasok, pelanggan, dan pemerintah semuanya disajikan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan mencakup lebih banyak informasi daripada angka karena harus menyampaikan informasi tentang status keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi.

Teori keagenan (*agency theory*) dapat digunakan untuk menjelaskan terjadinya kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Kontrak antara pemegang saham (*principals*) dan manajemen dikenal sebagai teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976). Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) terjadi ketika manajemen dan pemegang saham memiliki kepentingan yang bersaing. Masalah keagenan dapat muncul sebagai akibat dari

konflik kepentingan manajemen dan pemegang saham, menurunkan kualitas hasil yang dilaporkan karena tidak menghilangkan kemungkinan kecurangan laporan keuangan akan semakin terbuka lebar jika manajer memiliki kesempatan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan.

Istilah yang digunakan oleh perusahaan publik untuk merilis catatan keuangan mereka dengan cara yang seakurat mungkin. Sebagai akibat dari situasi ini, perusahaan berusaha untuk memberikan laporan perusahaan yang menarik bagi pemangku kepentingan dan investor. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan perkembangannya untuk mempertahankan dan memperluas nilai yang dipertaruhkan karena tidak ada analisis aktual yang dilakukan, jika akun keuangan mengandung kesalahan penyajian yang substansial, informasi tersebut tidak berguna untuk pengambilan keputusan.

Kasus pertama, PT Timah (Persero) perusahaan yang masuk dalam indeks Sri-Kehati. Pada tahun 2015, PT Timah menyajikan laporan keuangan palsu. Hal ini dilakukan karena kinerja keuangan yang terus-menerus suram. Pemimpin staf PT Timah mengungkapkan, selama tiga tahun terakhir, kondisi keuangan perusahaan memburuk. Laporan keuangan yang menggambarkan strategi efektif dan inisiatif efisiensi bersama dengan kinerja yang baik adalah tidak benar. Nyatanya, laba operasional turun Rp. 59 miliar. Sebagai informasi lebih lanjut, PT Timah tidak hanya mengalami penurunan laba, tetapi juga pertumbuhan utang di atas 100% dari tahun 2013-2015.

Dari kasus yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan *fraud triangle* untuk menggali lebih dalam pemicu tindakan kecurangan laporan keuangan. Peneliti menggunakan *fraud triangle* karena dalam kasus penipuan laporan keuangan di perusahaan, adanya dari pihak eksternal memicu manajemen untuk melakukan penipuan laporan keuangan. Faktor peluang memberikan kesempatan kepada manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Dengan alasan yang masuk akal untuk memalsukan laporan keuangan untuk kepentingan perusahaan.

Keadaan ini tidak berarti bahwa perusahaan berada pada posisi yang stabil. Sebaliknya, itu menyiratkan bahwa perusahaan tidak dapat secara efektif dan efisien memanfaatkan sumber daya yang ada. Hal ini akan berdampak buruk pada

aliran modal dari investor. Pada kondisi tekanan (*pressure*) peneliti menggunakan variabel stabilitas keuangan dan agen pertumbuhan asset (ACHANGE). Kondisi *Fraud Triangle* kedua adalah kesempatan (*Opportunity*) merupakan salah satu faktor pendorong dalam melakukan kecurangan. Kesempatan dapat terjadi karena lemahnya penegasan sanksi dan ketidak mampuan untuk menilai kualitas kinerja. *Fraud Triangle* ketiga yaitu rasionalisasi (*Rationalization*) merupakan sikap pembenaran kecurangan yang telah dilakukan berdasarkan pembenaran seseorang.

Financial stability adalah serangkaian peristiwa yang menggambarkan ketidakstabilan keuangan perusahaan (Skousen et al., 2009). Menurut penelitian (Damayanti & Suryani, 2019) menunjukkan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Sementara itu, hasil penelitian (Utami et al., 2017) tidak menunjukkan adanya pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.

External pressure adalah tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk memenuhi tantangan dan harapan pihak ketiga (Skousen et al., 2009). Mengenai tekanan eksternal (*External pressure*), menurut hasil penelitian (Nugroho, 2017) menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, hasil penelitian dari (Utami et al., 2017) tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Financial target adalah tekanan berlebihan dari dewan direksi atau manajemen untuk memenuhi target keuangan, seperti target penjualan dan pendapatan yang menghasilkan laba, menciptakan risiko. (Skousen et al., 2009). Menurut penelitian (Suryani, 2019) *financial target* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, penelitian (Vidella, A, Afiah, 2020) menyatakan bahwa *financial target* tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan dengan fenomena yang terjadi dan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih banyak terjadi ketidak konsistenan, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure*, dan *Financial Target* Terhadap**

***Statement Financial Fraud* pada Perusahaan Non-Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks Sri-Kehati periode 2017-2020”.**

1.3 Rumusan Masalah

Kesengajaan atau kelalaian dari laporan keuangan yang dilaporkan yang tidak sesuai dengan aturan akuntansi disebut sebagai penipuan laporan keuangan. Tidak disadari, media massa hampir setiap hari memuat berbagai macam berita tentang kecurangan. Oleh karena itu, dilakukan deteksi dini, kecurangan bias terjadi, bisa dideteksi lebih dini dan bisa dibuktikan sebelum prinsip akuntansi tidak terpenuhi.

Berikut adalah tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan konteks yang telah dikemukakan sebelumnya:

1. Untuk periode 2017-2020, bagaimana *financial stability*, *external pressure* dan *financial target* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam Indeks Sri-Kehati?
2. Untuk periode 2017-2020, apakah *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* berdampak terhadap *financial statement fraud* secara simultan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam Indeks Sri-Kehati?
3. Pengaruh secara parsial:
 - a. Untuk periode 2017-2020, bagaimana pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati?
 - b. Untuk periode 2017-2020, bagaimana pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati?
 - c. Untuk periode 2017-2020, bagaimana pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini berisi tiga tujuan, yang didasarkan pada rumusan masalah sebelumnya:

1. Untuk periode 2017-2020, mengetahui bagaimana *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati.
2. Untuk periode 2017-2020, meneliti pengaruh *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* terhadap *financial statement fraud* secara simultan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI periode 2017-2020.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati periode 2017-2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun keuntungan dari unsur penelitian ini, yaitu keuntungan teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya:

1.5.1 Aspek Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati.
- b. Dapat digunakan untuk dijadikan bahan rujukan atau referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan nonperbankan yang terdaftar dalam indeks Sri-Kehati.

1.5.2 Aspek Praktis

- a. Bagi investor dan kreditor, penelitian ini dirancang untuk membantu dalam memberi informasi bagi investor yang akan melakukan investasi untuk lebih berhati-hati dari segala kemungkinan yang terjadi.
- b. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi auditor dalam kemampuannya dalam menilai risiko agar terhindar dari terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penelitian ini dipecah menjadi lima bab, yang masing-masing dipecah lagi menjadi sub-bab. Metode langkah demi langkah untuk menulis tesis akhir dapat ditemukan di sini.:

BAB I PENDAHULUAN

Dari segi teoritis dan praktis, bab ini membahas gambaran umum tentang objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, tujuan, dan kelebihan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan penjelasan mengenai tinjauan pustaka terhadap variabel-variabel yang terdapat pada penelitian, baik itu dari segi teori maupun penelitian terdahulu, serta terdapat kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis berdasarkan temuan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode pengumpulan dan analisis data serta strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam penelitian ini. Jenis penelitian, tahapan penelitian, populasi dan ukuran sampel dalam penelitian, pengumpulan data, metodologi analisis data, dan pengujian semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang temuan penelitian serta diskusi yang diatur oleh masalah dan diberikan dalam sub judul yang berbeda. Bab ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan bagian yang membahas tentang analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.